

MEKANISME SURVIVAL DAN POLA REMMITANCES MIGRAN SIRKULER (I.B. Wirawan, Bagong Suyanto, Septi Ariadi, Sudarso, 1993: 107 halaman).

Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui: (1) karakteristik sosial-ekonomi migran sirkuler, termasuk tingkat kerentanan dan ketidakberdayaan mereka; (2) mekanisme survival migran sirkuler dalam mengatasi tekanan ekonomi; dan (3) pola remmitances dari migran sirkuler ke keluarganya yang tinggal di desa.

Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara terhadap 100 responden. Lokasi penelitian ditetapkan di kecamatan Pabean Cantikan dan kecamatan Rungkut.

Beberapa temuan pokok penelitian ini adalah: (1) Sebagian besar migran sirkuler umumnya laki-laki, berpendidikan rendah, termasuk berusia produktif, dan umumnya bekerja di sektor informal; (2) Dibanding dengan kehidupan selama di desa, kehidupan migran sirkuler tergolong lebih sejahtera dan tidak terlalu rentan; (3) Ketidakberdayaan migran sirkuler termasuk tinggi karena mereka hanya menguasai sedikit ketrampilan; dan (4) Migran sirkuler memiliki kebiasaan menabung yang cukup tinggi dan mereka cenderung mengirimkan sendiri uang ke desa untuk dimanfaatkan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta untuk investasi pendidikan anak.

(L.P. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 465/P4M/DPPM/L.3311/BB1/1992, 17 Juni 1992).